

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui bagaimana persoalan yang akan dikaji secara ilmiah dan juga turut membentuk keilmiahannya sebuah penelitian. Metode merupakan cara yang teratur dan signifikan untuk melakukan suatu kegiatan, yang salah satunya adalah sebuah penelitian.¹ Dengan adanya metode, suatu penelitian dimaksudkan akan mencapai hasil yang optimal. Adapun jenis dan pendekatan metode penelitian ini adalah :

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library Research*) yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan kepustakaan sebagai sumber data seperti buku, jurnal, majalah dan yang lainnya. Karya yang menjadi objek kajian dari penelitian ini adalah syair-syair Jalaluddin Rumi yang mengandung muhasabah

Sedangkan sifat penelitian adalah kualitatif karena tidak menggunakan mekanisme statistika dalam mengolah data.² Data yang akan dianalisis data diuraikan secara komprehensif dengan merujuk pada ilmu utama yakni ilmu tafsir maupun hermeneutika maupun ilmu-ilmu yang mendukung seperti ilmu politik, hukum, sosiologi dan *civic education*.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini membahas Terapi Muhasabah Melalui Syair Jalaluddin Rumi. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah data yang terdapat di dalam subjek tersebut. Sehingga ketika sebuah penelitian tidak memiliki subyek, maka objek pun dipastikan juga tidak ada. Oleh karena itu, objek dari penelitian ini adalah syair-syair Jalaluddin Rumi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2002), 17

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 23.

penulis berasal dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber informasi secara langsung dari karya-karya Jalaluddin Rumi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data untuk melengkapi sebuah penelitian seperti kitab-kitab, jurnal, artikel, majalah, internet maupun yang lain yang menjadi data tambahan penelitian untuk memperkuat dan sebagai alat bantu untuk memperjelas dan menambah wawasan. Maka dalam hal ini, data-data yang penulis dapatkan dari buku-buku, dokumen dan lain sebagainya merupakan data sekunder dari penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), maka yang menjadi data yang penulis rujuk yaitu sumber data sekunder berupa buku-buku yang berkaitan dengan objek yang penulis kaji.³ Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dalam kamus dijelaskan bahwa studi dokumentasi yaitu kajian terhadap naskah-naskah asli. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa studi dokumentasi yaitu mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴ Dalam teknik dokumentasi ini, penulis akan menerapkan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Membaca sumber data primer maupun sumber data sekunder
2. Membuat catatan yang berkaitan dengan penelitian dari sumber data primer maupun sekunder tersebut
3. Mengolah catatan yang sudah terkumpul.

E. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul data yang sudah ada, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari

³Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 5.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 11-12.

dan mencari data secara sistematis, sehingga penyusunan sebuah penelitian dapat mudah untuk dipahami dan disampaikan secara cepat kepada orang lain. Teknik analisis data dalam menyusun penelitian ini menggunakan teknik deskriptif, interpretatif, historis dan content analisis.

1. Deskriptif, maksudnya adalah menggambarkan sebuah ungkapan dalam bentuk deskripsi yang terfokus pada permasalahan yang diteliti.⁵ Sehingga penulis mendeskripsikan data yang telah penulis dapatkan dari karya-karya Jalaluddin Rumi.
2. Interpretatif, adalah penulis memahami dan menyelami pandangan atau pendapat yang telah disampaikan tokohnya dalam syairnya. Dalam hal ini adalah Jalaluddin Rumi.
3. Historis, adalah pelacakan terhadap latar belakang tokoh di saat menyusun karyanya. Baik hal-hal yang terkait diluar tokoh seperti halnya sosial ekonomi, politik, bahkan aktifitas keagamaan yang sedang terjadi dimasa itu maupun hal-hal yang berkaitan dengan pribadi tokoh seperti tentang perjalanan hidup, keluarga, karir, intelektual dan lain sebagainya yang berkaitan dengan biografi tokoh.⁶ Oleh karena itu, penulis akan mencari data tersebut dari berbagai karya, baik buku, maupun artikel yang berhubungan dengan Jalaluddin Rumi.
4. Content analisis, teknik content analisis adalah seperangkat teknik yang digunakan untuk menganalisa data dari deskripsi data-data yang telah ditemukan sesuai dengan prosedur yang dijalani secara sistematis, sehingga akhirnya akan menarik kesimpulan secara objektif dari isi pesan tersebut.⁷ Maka, data-data yang sudah ditentukan nantinya akan diolah secara sistematis dengan memandang teori yang telah digunakan dalam penelitian ini, yakni syair muhasabah Jalaluddin Rumi.

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 30.

⁶ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 132.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 68.